## PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU

# DINAS PENDIDIKAN KOTA KOTAMOBAGU



2017

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

## BAB I PENDAHULUAN

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang diperhadapkan dengan percepatan disegala bidang termasuk didalamnya pendidikan, Karena pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang di titik beratkan pada pembentukkan kualitas sumber daya manusia. Karena hanya dengan proses pendidikan yang cermat akan menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya akan berperan sebagai pemikir, perencana, dan bahkan pelaksana pembangunan.

Dengan demikian maka diperlukan perluasan pemerataan serta kesempatan belajar disemua tingkat pendidikan demi terwujudnya suatu visi masyarakat atau bangsa mengenai masa depannya.

Untuk kemajuan pembangunan dibutuhkan karya manusia yang berkemampuan dan berdaya saing, hal tersebut dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan pada hakikatnya merupakan wadah pemberdayaan untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu,yang selanjutnya dapat memberikan sumbangsi kepada masyarakat local ataupun masyarakat global, sehingga potensi yang ada pada manusia yang telah dikembangkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup orang banyak.

Dengan diberlakukannya undang-undang no. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang disempurnakan dengan undang-undang no.32 tahun 2003, maka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi serta otonomi secara luas dan bertanggung jawab yang titik berat otonominya berada pada daerah kabupaten dan kota perlu direspon yang diwujudnyatakan dengan pelaksanaan tugas yang semakin baik.

Sejalan dengan implikasi undang-undang di atas adalah inpres no.7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) dan peraturan pemerintah no.108 tentang tata cara pertanggungjawaban pimpinan instansi yang dituangkan dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP)

Laporan akuntabilitasi kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban yang disampaikan secara lembaga, diharapkan dapat membantu dan memperlancarkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu upaya pemantapan management pemerintahan dan pembangunan yang akuntabel demi terwujudnya Good Governance.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan terobosan dalam membangun sistem administrasi Negara yang handal, demokratis, efektif, berkeadilan, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Untuk memenuhi ketentuan sebagai mana yang diatur dalam tap MPR no.XI/MPR/1999 dan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999, Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu sebagai bagian dan instansi pemerintah, wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja selang tahun 2016.

Untuk itulah Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016.

### A. Data Organisasi:

1. Dasar Pembentukan SKPD

Dasar Pembentukan SKPD Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu.

Himpunan keputusan Walikota Kotamobagu pada Lampiran Keputusan Walikota Nomor: 2 Tahun 2007, Struktur Organisasi yang telah disesuaikan dengan PP Nomor 41.

2. Gambaran Umum SKPD

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu Berdasarkan Lampiran keputusan Walikota Kotamobagu Nomor : 2 Tahun 2007 Dengan Struktur Sebagai Berikut :

- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekretaris
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Perencanan dan Keuangan
- 3. Kepala Bidang Pendidikan Dasar
  - Seksi Kurikulum dan Kesiswaan
  - Seksi Tenaga Teknis dan Perlengkapan Pendidikan
  - Seksi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK)
- 4. Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Luar Sekolah
  - Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
  - Seksi Pendidikan Non Formal
  - Seksi Kursus dan Kelembagaan



- Kelompok Pengawas Sekolah
  - Pengawas TK, SD
  - Pengawas SMP
  - Penilik PLS
  - Pengawas Agama Islam
- 6. Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) Sekolah
  - a. Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudatul Athfal (RA), Kelompok Belajar (KB), Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan Tempat Penitipan Anak (TPA)
    - TK Negeri

= 3 TK

TK Swasta

 $= 49 \, \text{TK}$ 

RA Negeri

= -- RA

RA Swasta

= 1 RA

Kelompok Belajar

= 22 Kelompok

- Satuan PAUD Sejenis = 42 Satuan

Tempat Penitipan Anak = 2TPA

Jumlah

= 117 Satuan Pendidikan

b. Sekolah Dasar (SD / MI )

SD Negeri

= 62 Sekolah

SD Swasta

= 8 Sekolah

MI Negeri

= -- Sekolah

MI Swasta

= 5 Sekolah

- Jumlah SD/MI Negeri dan Swasta = 75 Sekolah
- c. Sekolah Menengah Pertama (SMP / MTs)

SMP Negeri

= 9 Sekolah

SMP Swasta

= 5 Sekolah

MTs Negeri

= 2 Sekolah

MTs Swasta

= -- Sekolah

Jumlah SMP/MTs Negeri dan Swasta = 16 Sekolah



#### 7. Data Sekolah dan Jumlah Siswa

No	Jenjang Pendidikan		Status			Murid / Siswa			
		Negeri	Swasta	Jlh	N	S	Jlh	Ket.	
I.	Pra Sekolah :								
1	Tempat Penitipan Anak	0	2	2	0	34	34		
2	Satuan PAUD Sejenis	0	22	22	0	495	495		
3	Kelompok Belajar	0	23	23	0	509	509		
4	TK / RA	3	50	53	96	1833	1929		
	Jumlah	3	97	100	96	2871	2967		
II	Pendidikan Dasar :	Negeri	Swasta	Jlh	L	Р	Jlh		
1	SD	62	7	69	5,812	5,405	11,217		
2	MI	0	5	5	441	565	1,006		
3	SLB	1	0	1	82		82		
	Jumlah	63	12	75	6,335	5,970	12,305		
		Negeri	Swasta	Jlh	L	Р	Jlh		
4	SMP	9	5	13	3,241	3,306	6,547		
5	MTs	1	1	2	718	747	1,465		
6	SMPLB	1	0	1	14	0	14		
	Jumlah	11	6	16	3973	4053	8,026		
	TOTAL	87	145	230	14,289	17,189	31,633		

## 8. Personil / Ketenagaan

Jumlah Personel 1303, dilingkungan Dinas Pendidikan baik Tenaga Guru,Tenaga Administrasi maupun Tenaga Fungsional dapat di Klasifikasi sebagai berikut:

- a. Tenaga Guru TK
- Golongan I = Orang
- Golongan II = 4 Orang
- Golongan III = 30 Orang
- Golongan IV = 40 Orang
  - Jumlah = 74 Orang
- b. Tenaga Guru SD dan penjaga sekolah
  - Golongan I = 1 Orang
  - Golongan II = 35 Orang
  - Golongan III = 218 Orang
  - Golongan IV = 257 Orang
    - Jumlah = 511 Orang
- Tenaga Guru dan Tenaga Administrasi SMP
  - Golongan I = Orang
  - Golongan II = 7 Orang
  - Golongan III = 116 Orang
  - Golongan IV = 163 Orang
    - Jumlah = 286 Orang



d. Tenaga Fungsional (Pengawas Sekolah Penilik PLS)

Golongan I Orang Golongan II Orang Golongan III = 3 Orang Golongan IV 15 Orang =

**Jumlah** 18 Orang

f. Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi seluruhnya

Golongan I = 1 Orang Golongan II = 42 Orang Golongan III = 334 Orang Golongan IV = 420 Orang Jumlah = 797 Orang

g. Jumlah PNS Menurut Eselon pada Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu

Eselon II 1 Orang Eselon III 3 Orang Eselon IV = 8 Orang Jumlah = 13 Orang

#### B. **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

- Kepala Dinas Pendidikan (1) Kepanaral Baasi dinadang nyendidigasi, nganabanasun Wakan taelal adam pelaksanaan tugas 1. teknis, memberikan bimbingan, pembinaan, pengawasan, evaluasi, perizinan penyelenggaraan pendidikan jalur sekolah dal luar sekolah.
  - Untuk melaksanaka tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
  - a. perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan;
  - b. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan;
  - c. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - d. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang pendidikan;
  - e. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan;
  - f. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan; pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang pendidikan; dan
  - g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai bidang tugas dan funasi

#### Sekretaris Dinas Pendidikan

- Sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksaaaan kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi umum, kepegawaian, naskah dinas, penyusunan program kegiatan dan pelaporan serta perencanaan dan
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris menyelenggarakan fungsi :
- a. pengkoordinasian, sinergitas dan integritas pelayanan administrasi;
- b. penyusunan perencanaan program, kegiatan dan melaksanakan pelaporan;
- c. pelayanan urusan ketatausahaan dan keuangan;
- d. penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian;
- e. penyelenggaraan urusan program dal pelaporan;
- f. penyelenggaraan urusan umum dan rumah tangga;
- g. pelaporan pelaksanaan tugas; dan
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

### Kepala Sub Bagian Umum dan Kepagawaian

- Sub Baglan Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyusun rencana kerja, melaksanakan tugas teknis ketatausahaan, mengelola administrasi kepegawaian serta melaksanakan urusan rumah tangga.
- Dalam melalsanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian
  Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :
- a. menyusun rencana dan program kerja untuk sub bagian umum dan kepegawaian;
- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian;
- menyiapkan bahan dan peralatan keperluan teknis dan administrasi;
- d. menata dan memelihara sarana dan prasarana;
- e. menyiapkan bahan dan data kepegawaian;
- f. melaksanakan penataan dan pengelolaan administrasi umum dan administrasi kepegawaian;
- g. mengelola dan melaksanakan urusan ketatausahaan dan kearsipan;melaksanakan urusan administrasi, pembinaan dan pengawasan kepegawaian;
- mengelola dan melaksanakaa urusan keprotokolan dan peralanan dinas;

### Kepala Sub Bagian Pereacanaan dan Keuangan

- Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun perencanaan berdasarkan perencanaan dari bidang dan sub bidang dalam unit kerja, melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi, melakukan urusan penatausahaan dan pengelolaaa administrasi keuangan, menyusun program dan kegiatan, serta melaksanakan pelaporan.
- 2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggaralan fungsi :
- a. menyusun rencana dan program kerja untuk sub bagian perencanaan dan keuangan;
- b. mengumpulkan, mengkoordinasikan dan menyusun rencana dan program satuan kerja;
- mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari masing-masing unit kerja;
- d. mengkoordinasikan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja
- Instansi Pemerintah, Rencana Kegiatan Tahunan, Penetapan Kinerja Tahunan, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Rencana Strategis dan Rencana Kerja;
- f. mengkoordinasikan, menyusun dan menganalisis rumusan rencana belanja, anggaran/ keuangan ;
- g. mengkoordinasikan dan menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Keuangan / Anggaran ;
- h. menyiapkan, menyusun dan melaporkan realisasi fisik dan keuangan / anggaran;
- menyiapkan dan melaksanakan bahan/data, sistimatika, prosedur dan mekanisme manajemen akuntasi pelaporan;
- melakukan koordinasi dalam pelaksanaan tugas;
- k. melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
  dan. melaksanakan tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

### Kepala Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

- Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian pendidikan usia dini dan pendidikan non formal serta mengumpul, mengolah, menganalisis, menyusun program, melaksanakan monitoring dan evaluasi
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal menyelenggarakan penyelenggaraan fungsi :
- a. menyusun rencana dan program PAUD dan PNF;
- b. menetapkan dan memberikan izin operasional penyelenggaraan PAUD dan PNF;
- c. menyusun standarisasi dan petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD dan PNF;
- d. mengendalikan pelaksanaan kurikulum PAUD dan PNF;
- e. merencanakan, menetapkan dan melaksanakan pembinaan tenaga teknis PAUD dan PNF;
- f. melaksanakan pembinaan pelaksanaan program kerja kepada pemilik pendidikan luar sekolah dan tenaga lapangan pendidikan masyarakat;
- g. melaksanakan pembinaan penyelengaraan Paket A, B, C dan PAUD;
- melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
- melakukan monitoring dan evaluasi;
- j. menyusun laporan pelaksanaan tugas; dan
- k. melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsi.

#### Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini

- Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini mepunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data, menyusun program dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada huruf a. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai fungsi :
- Mengelola data Pendidikan Anak Usia Dini;
- b. Menyusun Rencana Kerja Pembinaan dan Pengembangan Anak Usia Dini;
- Mengendalikan Pelaksanaan Kurikulum PAUD;
- d. Mengendalikan Standart Mutu Penyelenggaraan PAUD;
- e. Menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD;
- f. Mengkaji dan memberikan pertimbangan kepada atasan tentang Pendirian PAUD;

- Melakukan koordinasi dan memfasilitasi upaya peningkatan kreatifitas peserta PAUD;
- Melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap penyelenggaraan dan hasil belajar PAUD;
- i. Membuat laporan pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasannya.

### Kepala Seksi Pendidikan Non Formal

- Seksi luar sekolah mempunyai tugas mengumpul, mengolah, menganalisis data, menyususn rencana kerja dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
- 2. Untuk menyelenggarakan tugas tesebut pada huruf a. Kepala Seksi Pendidikan Non Formal mempunyai fungsi :
- a. Mengelola Data Pendidikan Non Formal;
- Menyusun Rencana Kerja Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Non Formal;
- Melakukan koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
- d. Menfasilitasi dan mongkoordinasikan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Non Formal yang bermutu;
- e. Melakukan koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan Paket A, B, dan C;
- Melakukan koordinasi pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Non Formal;
- g. Mengkaji dan membuat pertimbangan kepada atasan dalam hal pendirian Lembaga Pendidikan Non Formal;
- h. Melakukan Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan Non Formal;
- Membuat Laporan pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### Kepala Seksi Kursus dan Kelembagaan

- Seksi Kursus dan Kelembagaan mempunyai tugas mengumpul, mengolah, menganalisa, menyusun rencana kerja dan melaksanakan pembinaan penyelenggaraan kursus-kursus dan kelembagaan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Seksi Kursus dan Kelembagaan menyelenggarakan fungsi :
- a. mengolah data pendidikan kelembagaan dan kursus-kursus;
- b. menyusun rencana kerja pembinaan dan pengembangan pendidikan kursus dan kelembagaan;
- melakukan koordinasi dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan kursus dan kelembagaan;
- d. memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kurikulum kursus;
- e. membuat laporan pelalsanaan tugas; dan
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas pokok dan fungsi.

### Kepala Bidang Pendidikan Dasar

- Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pembinaan pendidikan dasar serta mengumpul, mengolah, menganalisis menyusun program dan melaksanalan monitoring dan evaluasi pendidikan dasar.
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pendidikan Dasar menyelenggarakan fungsi :
  - a. menyusun rencana dan program pendidikan dasar;
  - b. mengelola penerbitan surat izin operasional;
  - mengelola kurikulum muatan lokal;
  - d. mengendalikan pelaksanaan kurikulum nasional;
  - e. mengembangkan Standar Kompetensi Siswa TK, SD dan SMP;
  - menyusun, menetapkan dan melaksanakan evaluasi belajar;
  - g. merencanakan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan dasar;
  - melakukan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
  - mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian angka kredit;
  - j. menyusun petunjuk pelaksanaan siswa baru;
  - k. melaksanakan rekruitmen Kepala Sekolah;

# DINAS PENDIDIKAN KOTA KOTAMOBAGU

- melaksanakan akreditasi sekolah;
- m. melaksanalan penilaian kinerja kepala sekolah;
- n. menganalisis hasil pengawasan oleh pengawas sekolah;
- menilai dan mengesahkan STTB;
- p. merencanakan pemerataan guru;
- g. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
- r. melaksakanan monitoring dan evaluasi;
- s. menyusun laporan pelaksanaan tugas; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.

### Seksi Kesiswaan dan Kurikulum

- Seksi kesiswaan dan kurikulum mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengelolaan manajemen penerimaan Siswa Baru, pembinaan Kesiswaan dan melakukan pembinaan dan pengembangan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum Muatan lokal.
- Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada huruf a. Kepala Seksi Kesiswaan dan Kurikulum mempunyai fungsi :
- a. Mengumpul dan mengolah, menganalisis dan menyajikan data kesiswaan;
- Merumuskan kebijakan pembinaan kesiswaan dalam rangka peningkatan mutu hasil belajar siswa dan mutu lulusan;
- Melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan bagi pengembangan kualitas kepribadian siswa;
- d. Menfasilitasi Kegiatan Konseling bagi para siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran;
- e. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum Muatan Lokal;
- f. Mengendalikan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum Muatan lokal;
- g. Menyusun petunjuk penilaian hasil belajar;
- h. Menyusun petunjuk pelaksanaan Ujian Sekolah;
- i. Menyusun petunjuk penerimaan siswa baru;
- Memantau dan mengendalikan kelas bimbingan khusus;
- Merintis sekolah bimbingan khusus, Sekolah Berstandart Nasional (SSN), dan Sekolah Berstandart Internasional (SBI);
- Menyusun dan menetapkan kalender pendidikan;



- m. Menyusun Juklak pengumpulan data pendidikan;
- n. Mengumpul dan mengolah data pendidikan;
- o. Merencanakan, melaksanakan dan penetapan pendidikan;
- p. Merencanakan, pengadaan dan penetapan kelembagaan;
- q. Meneliti dan mengesahkan STTB/Ijazah;
- r. Melakukan monitoring dan evaluasi;
- s. Membuat laporan pelaksanaan tugas;
- t. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

### Seksi Tenaga Teknis dan Perlengkapan Kependidikan

- Seksi Tenaga Teknis dan Perlengkapan Kependidikan mempunyai tugas merencanakan dan mengkoordinasikan penetapan dan penempatan tenaga teknis dan menfasilitasi pengadaan perlengkapan kependidikan.
- Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada huruf a. Kepala Seksi Tenaga Teknis dan Perlengkapan Kependidikan mempunyai fungsi :
- a. Menyusun rencana program kerja dan kegiatan dibidang penerimaan dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- Menyusun rencana program pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan;
- Merencanakan kebutuhan tenaga kependidikan TK, SD, SDLB, SMP, SMA dan SMK;
- d. Mengumpul, mengolah dan menyajikan data pendidikan;
- e. Merencanakan pelaksanaan pemetaan pendidikan;
- f. Meneliti rekomendasi usul pendirian dan penutupan Perguruan Tinggi;
- g. Menyiapkan dan memelihara Daftar Pelaksanaan Pekerjaan (DP3);
- h. Menyusun Daftar Susunan Pegawai (DSP) dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK);
- Merencanakan penempatan tenaga pendidik dan kependidikan Dasar dan Menengah;
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian angka kredit;
- k. Melaksanakan rekruitmen calon kepala sekolah;
- Menganalisis hasil pengawasan oleh pengawas sekolah;
- m. Menyusun program kerja tahunan dibidang sarana dan prasarana pendidikan;
- n. Melaksanakan rencana pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pendayagunaan, penghapusan, perawatan sarana dan prasarana pendidikan



meliputi gedung, perabot, peralatan teknis, mobilitas perbukuan dan subsidi bantuan pada TK, SD, SDLB, SMP, SMA dan SMK;

- o. Melakukan koordinasi pendistribusian, monitoring sarana dan prasarana pendidikan meliputi gedung, perabotan, peralatan teknis, mobilitas, perbukuan dan subsidi bantuan pendidikan;
- p. Melakukan monitoring dan evaluasi;
- q. Menyusun laporan pelaksanaan tugas;
- r. Mengerjakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

## Kepala Seksi Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Seksi Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merencanakan dan mengkoordinasikan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Dinas Pendidikan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimaaa dimaksud pada ayat (1) Seksi Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan menyelenggarakan fungsi:
- a. menyusun rencana program keda dan kegiatan di bidang peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PMPIK);
- b. melaksanakan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PMPTK);
- mengawasi darl mengendalikan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PMPTK);
- d. mengevaluasi dan melaporkan serta mendokumentasikan urusan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PMPTK);
- e. melaksanakan rekruitmen calon kepala sekolah;
- f. mengumpul, mengolah dan menyajikan data pendidikan;
- g. merencanakan pelaksanaan pemerataan pendidikan;
- h. membuat laporan pelaksanaan tugas; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas pokok dan fungsi.

#### C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu selama tahun 2017 sebagai acuan perbaikan kinerja dimasa mendatang. Lakip ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

## Kata Pengantar

Daftar isi

Bab I Pendahuluan, menggambarkan latar belakang hal-hal umum tentang keadaan Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu, Tugas Pokok dan Fungsi, serta sistematika dari penyajian Lakip.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menggambarkan ;

- Rencana Strategi
- 1. Visi dan Misi
- 2. Tujuan dan Sasaran Strategis
- 3. Program Utama dan Kegiatan Pokok
- B. Rencana Kinerja Tahunan 2018
- C. Perjanjian Kinerja (Dokumen Penetapan Kinerja) Tahun 2016

## Bab III Akuntabilitas Kinerja yang menjelaskan :

- A. Pengukuran Kinerja (Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja)
- Analisa Akuntabilitas Kinerja (diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan pengukuran dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja)
- Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan dan saran-saran, tinjauan secara umum tentang keberhasilan / kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu serta strategi pemecahan masalah.

Bab V Lampiran-Lampiran.

#### **BAB II**

#### PERENCANAAN 2017 DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

#### A. RENCANA STRATEGI

#### 1.1. Visi

" Terciptanya Kota Jasa Pendidikan di Kawasan Bolaang Mongondow Raya Yang Mampu Menyiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bertakwa, Cerdas, Berbudaya dan Berdaya saing "

#### 1.2. Misi

- Mewujudkan ketersedian dan kepastian memperoleh layanan Pendidikan yang bermutu dan berkesetaraan.
- 2. Meningkatkan Sistim tata Kelola dalam menjamin terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan

### 1.3. Tujuan

- 1. Mewujudkan kualitas pendidikan
- 2. Mewujudkan Mutu Pendidikan

#### 1.4. Sasaran

Sasaran pembangunan di bidang pendidikan Kota Kotamobagu sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas pendidikan
- Meningkatnya Mutu Pendidikan

### 1.5. Strategi

Sebagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi, maka dirumuskan beberapa strategi agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran, antara lain :

- 1. Mengelola manajemen layanan pendidikan
- 2. Meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan
- 3. Meningkatkan pendidikan anak usia dini (PAUD)
- 4. Menyelenggarakan pendidikan formal dan nonformal
- 5. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan
- Melaksanakan pembangunan sarana perluasan jaringan dan pemerataan pendidikan.

### 1.6. Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kota Kotamobagu sebagai berikut :

- 1. Mengembangkan akses dan pemerataan pendidikan (akses)
- 2. Menyediakan beasiswa bagi keluarga tidak mampu (akses)
- 3. Menerapkan manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (manajemen)
- Mengembangkan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan (mutu)
- Memberikan pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompotensi (mutu).
- Membangun fasilitas belajar bagi tingkat Sekolah Dasar dan sekolah menengah (akses).
- Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini (non formal)
- 8. Mengembangkan pendidikan non formal yang berorientasi menghasilkan tenaga trampil (non formal)
- Mengembangkan pendidikan kecakapan hidup, membina lembaga kursus dan kelembagaan (non formal).
- Melakukan penelitian dan pengkajian terhadap metoda pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar (mutu).
- 11. Mengembangkan pendidikan seni dan budaya
- 12. Menyelenggarakan perbaikan kurikulum dan perbaikan mutu pendidikan kedinasan (mutu)
- 13. Mengembangkan metode pembelajaran yang bermutu. (mutu)

## TABEL 2.1 SASARAN STRATEGIS TAHUN 2013 S/D TAHUN 2018 RENSTRA

Tujuan	Indikator Tujuan	Targ et	Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satu	Kond isi Awal	Targ et 2014	Targ et 2015	Targe t 2016	Capai an	Targe t 2017	Targe t 2018	Target Akhir Renstra
Mewujud kan kualitas pendidika n	Presentas i tingkat kelulusan SD/MI	99	Meningkat nya kualitas pendidika n	Presentas i tingkat kelulusan SD/MI	%	99	99	99	99	99,04	99	99	99%
	Presentas i tingkat kelulusan SMP/MTs	99		Presentas i tingkat kelulusan SMP/MTs	%	97	99	99	99	97,82	99	99	100%
	Persentas e Sekolah Pendidika n SD/MI Kondisi Bangunan Baik	65		Persentas e Sekolah Pendidika n SD/MI Kondisi Bangunan Baik						61,11	60	65	65
	Persentas e Sekolah Pendidika n SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	70		Persentas e Sekolah Pendidika n SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik						66,22	65	70	70
	Angka Partisipasi Kasar PAUD	80		Angka Partisipasi Kasar SD/Mi						62,71	75	80	80
	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	100		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs						106,5 3	100	100	100
	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	85		Persentas e Angka Partisipasi Murni SD/Mi						82,44	80	85	85
Mewujud kan Mutu Pendidika n	Persentas e Guru Tersertifik asi	60	Meningkat nya Mutu Pendidika n	Persentas e Guru Tersertifik asi						57,45	55	60	60
	Persentas e Guru Berkualifi kasi >= S1/D4	80		Persentas e Guru Berkualifi kasi >= S1/D4						75,49	75	80	80



## B. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan

Indikator Sasaran Renstra	Formula
Presentasi tingkat kelulusan SD/MI	Jumlah lulusan pd jenjang pend. Tertentu / Jumlah siswa tingkat tertinggi Thn sebelumnya pd tingkat pend. Tertentu X 100
Presentasi tingkat kelulusan SMP/MTs	Jumlah lulusan pd jenjang pend. Tertentu Per Jumlah siswa tingkat tertinggi Thn sebelumnya pd tingkat pend. Tertentu X 100
Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	Jumlah sekolah Pendidikan SD/Mi kondisi Bik Per Jumlah Seluruh Sekolha SD/Mi x 100
Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	Jumlah sekolah Pendidikan SMP/MTs Per Jumlah Seluruh Sekolah SMP/MTs x 100
Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu /Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu
Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu /Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu
Persentase Angka Partisipasi Murni SD/Mi	Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu / Jumlah penduduk usia tertentu
Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu / Jumlah penduduk usia tertentu
Persentase Guru Tersertifikasi	Jumlah Guru Tersetifikasi / Jumlah Guru
Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4	Jumlah Guru Berkualifikasi >=S1/D4 / Jumlah Guru

## C. RENCANA KINERJA TAHUN 2017

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Target 2017		
Meningkatnya kualitas	Presentasi tingkat kelulusan SD/MI	99		
pendidikan	Presentasi tingkat kelulusan SMP/MTs	99		
	Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	60		
	Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	65		
	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	75		
	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	100		
	Persentase Angka Partisipasi Murni SD/Mi			
	Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100		
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	55		
	Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4			

## PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Target 2017
Meningkatnya kualitas pendidikan	Presentasi tingkat kelulusan SD/MI	99
	Presentasi tingkat kelulusan SMP/MTs	99
	Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	60
	Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	65
	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	75
	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	100
	Persentase Angka Partisipasi Murni SD/Mi	80
	Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	55
	Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4	75

Program	Anggaran
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	7.963.135.248,00
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	159.236.700,00

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu sesuai dengan Alokasi Anggaran APBD tahun 2017 secara umum relatif berhasil seutuhnya. Hal itu digambarkan dengan telah dapat dilaksanakan sesuai sasaran utama yang telah ditetapkan dalam sasaran tahun 2017. Capaian kinerja serta Kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Anggaran SKPD Tahun Anggaran 2017. berbagai kendala dan keadaan adalah masalah keterbatasan sumber daya yang ada baik tenaga maupun masalah anggaran.

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu tahun 2017, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target kinerja, namun demikian terdapat juga beberapa target yang belum tercapai dalam tahun 2017 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

#### Tabel 3.1

### **PENGUKURAN KINERJA**

## Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pendidikan

## Tabel 3.1 Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Sasaran	Indikator Sasaran		Tahun 201	7		Tahun 2016		
	Renstra	Target 2017	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2016	Realisasi	Capaian Kinerja	
Meningkatnya kualitas	Presentasi tingkat kelulusan SD/MI	99	99,04	100,04	99	96,8	97,78	
pendidikan	Presentasi tingkat kelulusan SMP/MTs	99	97,82	98,81	99	98,83	99,83	
	Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	60	61,11	101,85	60	59,46	99,10	
	Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	65	66,22	101,88	55	55,56	101,02	
	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	75	62,71	83,62	75	92,3	123,07	
	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	100	106,53	106,53	100	111,62	111,62	
	Persentase Angka Partisipasi Murni SD/Mi	80	82,44	103,04	80	86,11	107,64	
	Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100	92,68	92,68	100	91,86	91,86	
Meningkatnya Mutu Pendidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	55	57,45	104,45	55		0,00	
	Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4	75	75,49	100,65	75		0,00	

## 1. Pencapaian sasaran 1 Meningkatnya kualitas Pendidikan

Sasaran	Indikator Sasaran		Tahun 201	.7	Tahun 2016		
	Renstra	Target 2017	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2016	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas	Presentasi tingkat kelulusan SD/MI	99	99,04	100,04	99	96,8	97,78
Pendidikan	Presentasi tingkat kelulusan SMP/MTs	99	97,82	98,81	99	98,83	99,83
	Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik	60	61,11	101,85	60	59,46	99,10
	Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik	65	66,22	101,88	55	55,56	101,02
	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	75	62,71	83,62	75	92,3	123,07

Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	100	106,53	106,53	100	111,62	111,62
Persentase Angka Partisipasi Murni SD/Mi	80	82,44	103,04	80	86,11	107,64
Persentase Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	100	92,68	92,68	100	91,86	91,86
Rata – rata capaia	n		93,99			86,56

Berdasarkan tabel diatas, pencapaian sasaran meningkatnya kualitas pendidikan dilakukan dengan 8 (delapan) indikator sasaran dimana rata-rata tingkat capaian realisasi tahun 2017 sebesar **93,99** % atau **Bernilai Baik**. Tingkat capaian realisasi tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun 2016 dimana rata-rata tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar **86,56** %.

Pencapaian sasaran berdasarkan 8 (delapan) indikator sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Pencapaian indikator Persentase Tingkat Kelulusan SD/MI

Pada tahun 2017 jumlah lulusan pada jenjang SD/MI di Kota Kotamobagu sebanyak 2062 orang dimana jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI sebanyak 2082 orang, berdasarkan target indikator tahun 2017 sebesar 99%, dengan realisasi kinerja sebesar 99,04%, sehingga pada tahun 2017 tingkat pencapaian kinerja sebesar 100,04 % dan bernilai sangat baik. Formula (Jumlah lulusan pd jenjang pend. Tertentu / Jumlah siswa tingkat tertinggi Thn sebelumnya pd tingkat pend. Tertentu X 100)

Pada tahun 2016 jumlah lulusan pada jenjang SD/MI di Kota Kotamobagu sebanyak 2238 orang dimana jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI sebanyak 2312 orang.

Berdasarkan target indikator sebesar 99 % dengan realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 96,80 % maka tingkat capaian kinerja sebesar 97,78% atau **bernilai baik.** 

Realisasi kinerja pada tahun 2017 sebesar 99,04% dibandingkan dengan target kinerja tahun akhir RPJMD sebesar 99 %, maka realisasi capaian kinerja terhadap target tahun akhir RPJMD sebesar 100,04%.

## Pencapaian indikator Persentase Tingkat Kelulusan SMP/MTS

Pada tahun 2017 jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTS di Kota Kotamobagu sebanyak 2379 orang dengan jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTS sebanyak 2432 orang, berdasarkan target indikator kelulusan pada tahun 2017 sebesar 99 %, dengan realisasi kinerja sebesar 97,82 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 lalu sebesar 98,81 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah lulusan pd jenjang pend. Tertentu / Jumlah siswa tingkat tertinggi Thn sebelumnya pd tingkat pend. Tertentu X 100)

Pada tahun 2016 jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTS di Kota Kotamobagu sebanyak 2287 orang dimana jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTS sebanyak 2314 orang atau realisasi kinerja 98,83%. Berdasarkan target indikator pada tahun 2016 sebesar 99 % dengan realisasi kinerja indikator tahun 2016 sebesar 98,83% maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar **99,83%** dan bernilai **Baik.** 

Dengan realiasi kinerja tahun 2016 sebesar 98,83% dibandingkan dengan target tahun akhir RPJMD sebesar 99 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2016 terhadap target tahun akhir RPJMD sebesar 99,83 %.

## Pencapaian indikator Persentase Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik

Pada tahun 2017 jumlah bangunan pada jenjang SD/MI di Kota Kotamobagu sebanyak 44 bangunan dengan kondisi baik dimana Jumlah seluruh sekolah SD/MI sebanyak 74 bangunan, berdasarkan target indikator Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2017 sebesar 60 %, dengan realisasi kinerja sebesar 61,11 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 101,85 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah sekolah Pendidikan SD/Mi kondisi Bik Per Jumlah Seluruh Sekolha SD/Mi x 100)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 59,46% dengan targer 60% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 99,10 % dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 61,11% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 65 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 94,01 %.

## Pencapaian indikator Persentase Sekolah Pendidikan SMP/MTS Kondisi Bangunan Baik

Pada tahun 2017 jumlah bangunan pada jenjang SMP/MTS di Kota Kotamobagu sebanyak 11 bangunan dengan kondisi baik dimana Jumlah seluruh sekolah SMP/MTS sebanyak 18 bangunan, berdasarkan target indikator Sekolah Pendidikan SMP/MTS Kondisi Bangunan Baik pada tahun 2017 sebesar 65 %, dengan realisasi kinerja sebesar 66,22 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 101,88 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah sekolah Pendidikan SMP/MTs Per Jumlah Seluruh Sekolah SMP/MTs x 100)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 55,56% dengan targer 55% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 101,02 % dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 66,22% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 70 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 94,60 %.

### Pencapaian indikator Angka Partisipasi Kasar SD/Mi

Pada tahun 2017 Jumlah Siswa SD/MI di Kota Kotamobagu sebanyak 11703 siswa dimana Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun sebanyak 12884 siswa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 75 %, dengan realisasi kinerja sebesar 62,71 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 83,62 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu /Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 92,23% dengan target 75% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 123,07 % dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 62,71% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 80 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 78,38 %.

### Pencapaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS

Pada tahun 2017 Jumlah Siswa SMP/MTS di Kota Kotamobagu sebanyak 8.095 siswa dimana Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun sebanyak 7599 siswa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 100 %, dengan realisasi kinerja sebesar 106,53 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 106,53 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu /Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 111,62% dengan target 100% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 111,62 % dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 106,53% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 100 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 106,53 %.

### Pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni SD/Mi

Pada tahun 2017 Jumlah siswa usia 7-12 Tahun dijenjang SD/MI/Paket A di Kota Kotamobagu sebanyak 10621 siswa dimana Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 Tahun sebanyak 12884 jiwa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 80 %, dengan realisasi kinerja sebesar 82,44 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100,04 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu / Jumlah penduduk usia tertentu)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 86,11% dengan target 80% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 107,64 % dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 82,44% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 85%, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 96,98 %.

## Pencapaian indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTS

Pada tahun 2017 Jumlah siswa usia 13-15 Tahun dijenjang SMP/MTs/Paket B di Kota Kotamobagu sebanyak 7.043 siswa dimana Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun sebanyak 7.599 jiwa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 100 %, dengan realisasi kinerja sebesar 92,68 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 92,68 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu /Jumlah siswa di jenjang pendidikan tertentu)

Pada tahun 2016 realisasi kinerja sebesar 91,86% dengan target 100% sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2016 sebesar 91,86% dan bernilai Baik.

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 92,68% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 100 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 92,68%.

- Upaya yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah:
  - Peningkatan sarana prasarana sekolah
  - 2. Pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi
  - 3. Pengembangan dan pengadaan materi ajar

Program yang mendukung tercapainya sasaran ini yaitu Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Rp. 7.963.135.248,

## 2. Pencapaian sasaran 2 Meningkatnya Mutu Pendidikan

Tabel 3.2

## Sasaran Meningkatnya Mutu Pendidikan

Sasaran	Indikator Sasaran		Tahun 2017		Tahun 2016			
	Renstra	Target 2017	Realisasi	Capaian Kinerja	Target 2016	Realisasi	Capaian Kinerja	
Meningkatnya Mutu	Persentase Guru Tersertifikasi	55	57,45	104,45	55		0,	,00
Pendidikan	Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4	75	75,49	100,65	75		0,	,00

Berdasarkan tabel di atas, Pencapaian sasaran Meningkatnya Mutu Pendidikan dicapai dengan 2 (dua) indikator sasaran yaitu Persentase Guru Tersertifikasi dan Persentase Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4.

Tingkat rata-rata capaian kinerja tahun 2017 sebesar 102,55% bernilai sangat **Sangat Baik.** 

Pencapaian sasaran Meningkatnya Mutu Pendidikan dengan 2 (dua) indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Pencapaian indikator Persentase Guru Tersertifikasi

Pada tahun 2017 Jumlah Guru Tersetifikasi di Kota Kotamobagu sebanyak 675 guru dimana Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs, 1175 jiwa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 55 %, dengan realisasi kinerja sebesar 57,45 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 104,45 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah siswa kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tertentu / Jumlah penduduk usia tertentu)

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 57,45% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 60 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 95,75 %.

## Pencapaian indikator Persentase Guru Berkualifikasi >= S1/D4

Pada tahun 2017 Jumlah guru berijasah kualifikasi S1/D-IV di Kota Kotamobagu sebanyak 887 guru dimana Jumlah Guru SD/MI, SMP/MTs 1175 jiwa, berdasarkan target indikator pada tahun 2017 sebesar 75 %, dengan realisasi kinerja sebesar 75,49 % sehingga tingkat capaian kinerja tahun 2017 sebesar 100,65 % dan bernilai Baik. Formula (Jumlah Guru Berkualifikasi >=S1/D4 / Jumlah Guru)

Dengan realiasi kinerja tahun 2017 sebesar 100,65% dibandingkan dengan target tahun akhir RENSTRA sebesar 80 %, maka tingkat capaian kinerja tahun 2017 terhadap target tahun akhir RENSTRA sebesar 125,81 %.

Program yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Rp. 159.236.700,

#### B. REALISASI ANGGARAN

Target dan Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu berdasarkan APBD Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung pada Dinas Pendidikan, Kota Kotamobagu Tahun 2017 di alokasikan sebesar Rp. 94.853.096.469 hingga 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 94.418.175.513 atau 99,54 %. Belanja tidak langsung terdiri dari : belanja gaji dan tunjangan di alokasikan sebesar Rp. 59.480.409.469 realisasi sebesar Rp. 59.305.332.702 atau 99,71 %; Belanja tambahan penghasilan PNS di alokasikan sebesar Rp. 3.882.723.732 realisasi sebesar Rp. 3.838.025.011 atau 98,85 %.

#### Belanja Langsung

Target dan realisasi belanja langsung pada Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu secara rinci dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

tabel 3.2

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	7.963.135.248,00	7.648.977.548,00	96,05
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	159.236.700,00	156.770.275,00	98,45

#### **BAB IV**

#### PENUTUP

#### A. TINJAUAN UMUM

Penerapan Otonomi Daerah menuntut terciptanya *good governance* pada lembaga pemerintah, tak terkecuali lembaga Dinas Pendidikan. Konsekuensi dari tuntutan melaksanakan *good governance* pada institusi pelayanan pendidikan adalah pelayanan pendidikan harus tunduk kepada kontrol politik dan pasar. Peningkatan dan perluasan otonomi daerah di bidang pendidikan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan disektor pendidikan sesuai dengan azas pemerintahan yang baik, yaitu memberikan pelayanan pendidikan sebaik-baiknya dan dapat semudah mungkin di jangkau masyarakat.

Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu dari tugas dan kewenangan yang dilimpahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu sektor pendidikan merupakan urusan pemerintah daerah yang harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakatnya (*publik accountability*).

Kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu tahun 2017, secara umum relatif cukup berhasil. Dari 2 (dua) sasaran utama yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA-SKPD) tahun 2017 telah dapat dilaksanakan semuanya. Demikian juga halnya seluruh jumlah Program yang dilaksanakan, dari 7 (tujuh) program dan 62 (enam puluh dua) kegiatan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA-SKPD), telah dapat dilaksanakan 58 kegiatan dapat terealisasi, sedangkan 4 kegiatan tidak dapat direalisasikan karena adanya efisiensi anggaran.

Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya anggaran untuk Pendidikan, dari pagu anggaran Pemerintah Kota Kotamobagu untuk Dinas Pendidikan Kotamobagu hanya 15,39% sehingga banyak kegiatan fisik /insprastruktur sekolah belum tuntas. Anggaran Pembangunan Pendidikan tahun 2017 yang bersumber dari APBD dan DAK masih relatif rendah.

Secara umum hasil capaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Kotamobagu Tahun 2017 telah dapat memenuhi target sesuai rencana kinerja yang ditetapkan, namun ada beberapa yang belum mencapai target dan menjadi bahan perbaikan untuk tahun 2018.

#### **B. SARAN DAN TINDAK LANJUT**

#### SARAN

- a. Dalam rangka mewujudkan Kota Kotambagu Sebagai Kota Jasa Pendidikan maka perlu adanya kebijakan khususnya dalam bidang anggaran pendidikan sesuai amanat UUD 1945 yaitu minimal 20% APBD
- Program dan Kegiatan Pembangunan Pendidikan perlu memperhatikan kebutuhan dasar dan prioritas pelayanan pendidikan sehingga dapat dirasa oleh masyarakat.
- c. Adanya Peningkatan Kesejahteraan PNSD berdasarkan Kinerja yang sudah dilaksanakan.

#### **TINDAK LANJUT**

- a. Perlu dilakukan pengkajian yang komprehensif dalam rangka pemetaan dan rumusan arah dan target pembangunan pendidikan di Kota Kotamobagu dengan melibatkan semua stackholder pendidikan.
- b. Perlu adanya penguatan kelembagaan dan sumberdaya Aparatur dalam rangka mendukung akselerasi bidang pendidikan menuju Kota Kotamobagu sebagai Pusat dan Kota Jasa Pendidikan.